

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kemudian pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, melalui perhitungan statistik dengan rumus *Product moment*. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai korelasi antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Negeri Ketanggungan Brebes.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober- 16 November 2016.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Negeri Ketanggungan Brebes. Jumlah semua siswa kelas VIII MTs N Ketanggungan Brebes adalah 335 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena populasinya besar sementara kemampuan peneliti terbatas, maka peneliti menggunakan penelitian sample. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.117.

“Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat ini maka peneliti menetapkan 20% dari populasi untuk dijadikan sampel. Berarti jumlah yang diambil peneliti adalah 20% dari 335 siswa yaitu 67 siswa sebagai sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu:

##### **1. Variabel Independen atau Variabel Bebas**

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Yang menjadi variabel

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 60.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 61.

bebas (X) adalah hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan indikator yaitu nilai ulangan tengah semester mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

## 2. Variabel Dependen atau Varibel Terikat

Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup>Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kedisiplinan siswa dengan indikator sebagai berikut:

### a. Disiplin Waktu

- 1) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- 2) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

### b. Disiplin Menegakkan Aturan

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah
- 2) Teratur dalam melakukan kegiatan dirumah

### c. Disiplin Sikap

- 1) Mengucap salam
- 2) Berdoa ketika beraktivitas

### d. Displin Beribadah

- 1) Taat melaksanakan ibadah sholat
- 2) Taat menjalankan puasa

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

### 1. Metode Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>7</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur (variabel Y), yaitu Kedisiplinan Siswa.

### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tinjauan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan yang menunjang penelitian tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.199.

<sup>8</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm.31.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti data nama siswa yang dijadikan responden, nilai ulangan tengah semester kelas VIII mata pelajaran aqidah akhlaq, visi misi dan sejarah berdirinya MTs Negeri Ketanggungan Brebes.

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti akan menggunakan teknik analisis statistik inferensial parametris, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sedangkan statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel.<sup>9</sup> Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah meliputi:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 209-210.

<sup>10</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

Analisis deskriptif merupakan tahapan pertama dengan menyusun hasil penelitian masing-masing variabel ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Karena teknik yang digunakan adalah statistik inferensial parametris maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung rata-rata (*mean*) nilai variabel
- b) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- c) Menghitung nilai varians variabel
- d) Klasifikasi

Klasifikasi ini digunakan untuk menentukan kualitas dari masing-masing variabel yaitu kualitas hasil belajaran kognitif Aqidah Akhlaq (X) dan kualitas kedisiplinan siswa (Y).

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data.

Adapun hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  (berdistribusi normal) dan  $H_a$  (berdistribusi tidak normal).

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:<sup>11</sup>

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(z_i)$
- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut =  $L_0$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar nilai kritis  $L$  uji Lilliefors untuk taraf nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah: jika  $L_0 < L_t$  maka data berdistribusi normal, dan jika  $L_0 > L_t$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, Ed Ke 6, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 466-467

penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
- 2) Menentukan persamaan regresi dengan menghitung harga a dan b
- 3) Menghitung jumlah kuadrat total JK(T), regresi a JK(a), regresi b JK(b|a), residu JK(S), galat/kesalahan JK(G), tuna cocok JK(TC). Dengan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2 \quad JK(G) = \sum \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right)$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{N} \quad JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$JK(b|a) = b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

- 4) Menghitung nilai  $F_{reg}$  dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2}$$

- 5) Menghitung nilai F hitung uji linearitas dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$$

6) Membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel

Jika F hitung < F tabel maka data berpola linear dan sebaliknya jika F hitung > F tabel maka data tidak berpola linear.<sup>12</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran terhadap hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah subjek yang diteliti

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y<sup>13</sup>

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta,2007)., hlm. 265-274

<sup>13</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet Ke 14, hlm. 318

dengan nilai table dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan atau hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima.
- b. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan atau hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$